

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN**

#### **3.1. Gambaran Sistem Saat Ini**

PT. XYZ adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan spare part. Dalam kegiatannya sehari-hari, perusahaan masih melakukan pencatatan secara manual untuk setiap transaksi yang terjadi dalam lingkungan perusahaan. Hal ini mengakibatkan seringkali untuk memperoleh suatu informasi tertentu terhambat yang berakibat pada berkurangnya kinerja perusahaan.

Dalam pencatatan sistem persediaannya, PT. XYZ menggunakan metode perpetual inventory. Metode ini membantu PT. XYZ untuk mengetahui sejarah keluar-masuk-nya barang dari gudang. Gambaran sistem yang sekarang berlaku dapat dilihat pada gambar 3.1.

Dalam pencatatan transaksi jual beli-nya, PT. XYZ masih menggunakan aplikasi spread sheet. Sehingga dalam pelaporannya harus membuat rekapitulasi transaksi dengan mengumpulkan seluruh transaksi penjualan dan pembelian dan memasukkannya dalam aplikasi spread sheet.

Kesulitan lain yang dihadapi oleh PT. XYZ adalah kesulitan untuk menentukan kapan mengorder ulang suatu barang serta berapa jumlah barang yang akan dipesan. Apabila terjadi kehabisan stok, PT. XYZ akan mengalami kerugian karena kegagalan dalam melakukan kegiatan penjualan barang. Namun apabila

jumlah barang yang dipesan terlalu banyak, PT. XYZ akan mendapat beban biaya penyimpanan yang cukup besar selain kerugian karena kerusakan barang.

### **3.2. Desain Sistem yang Baru**

Dalam sistem persediaan barang ini akan dibuat beberapa kemudahan yang dapat membantu PT. XYZ dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Pada sistem yang baru ini, seluruh transaksi yang dilakukan PT. XYZ akan dicatat dalam sebuah basis data. Data-data tersebut dapat diolah menjadi informasi sesuai kebutuhan pihak manajemen.

Proses yang terjadi dalam sistem persediaan barang PT. XYZ ini antara lain menentukan kapan perusahaan harus melakukan pemesanan kembali suatu barang. Selain itu juga menentukan jumlah barang ekonomis yang akan dipesan oleh perusahaan untuk mencegah kerugian karena biaya penyimpanan yang besar.

### **3.3. Analisa Permasalahan**

Karena perusahaan ini masih menggunakan sistem pengarsipan secara manual dengan melakukan pencatatan pada file-file tertentu, maka seringkali timbul kesulitan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Maka diharapkan dengan adanya sistem informasi terkomputerisasi akan membantu mengatasi persoalan yang ada.

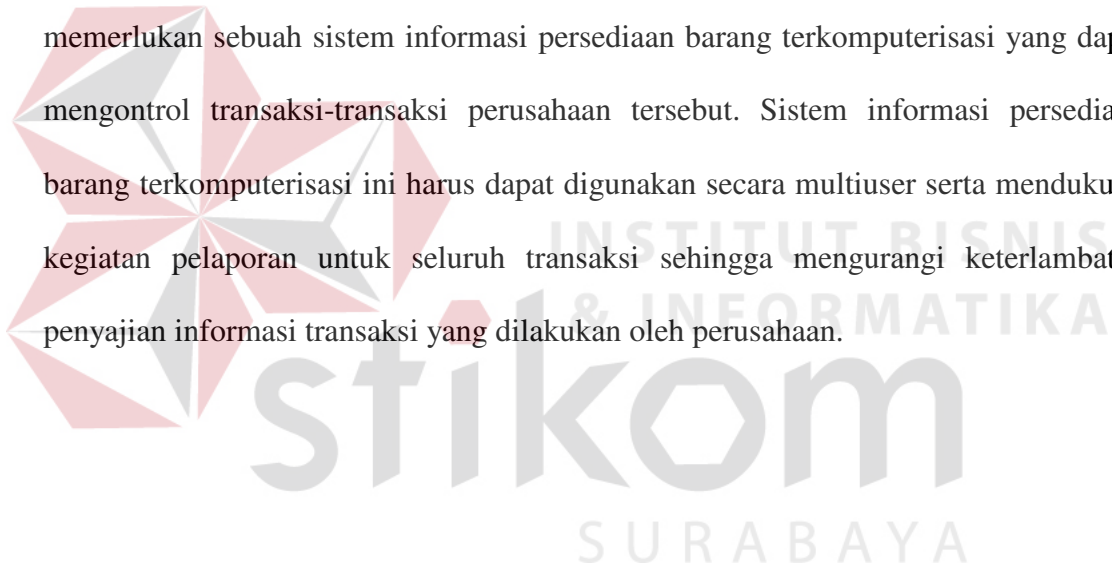
Permasalahan yang dihadapi oleh PT. XYZ adalah :

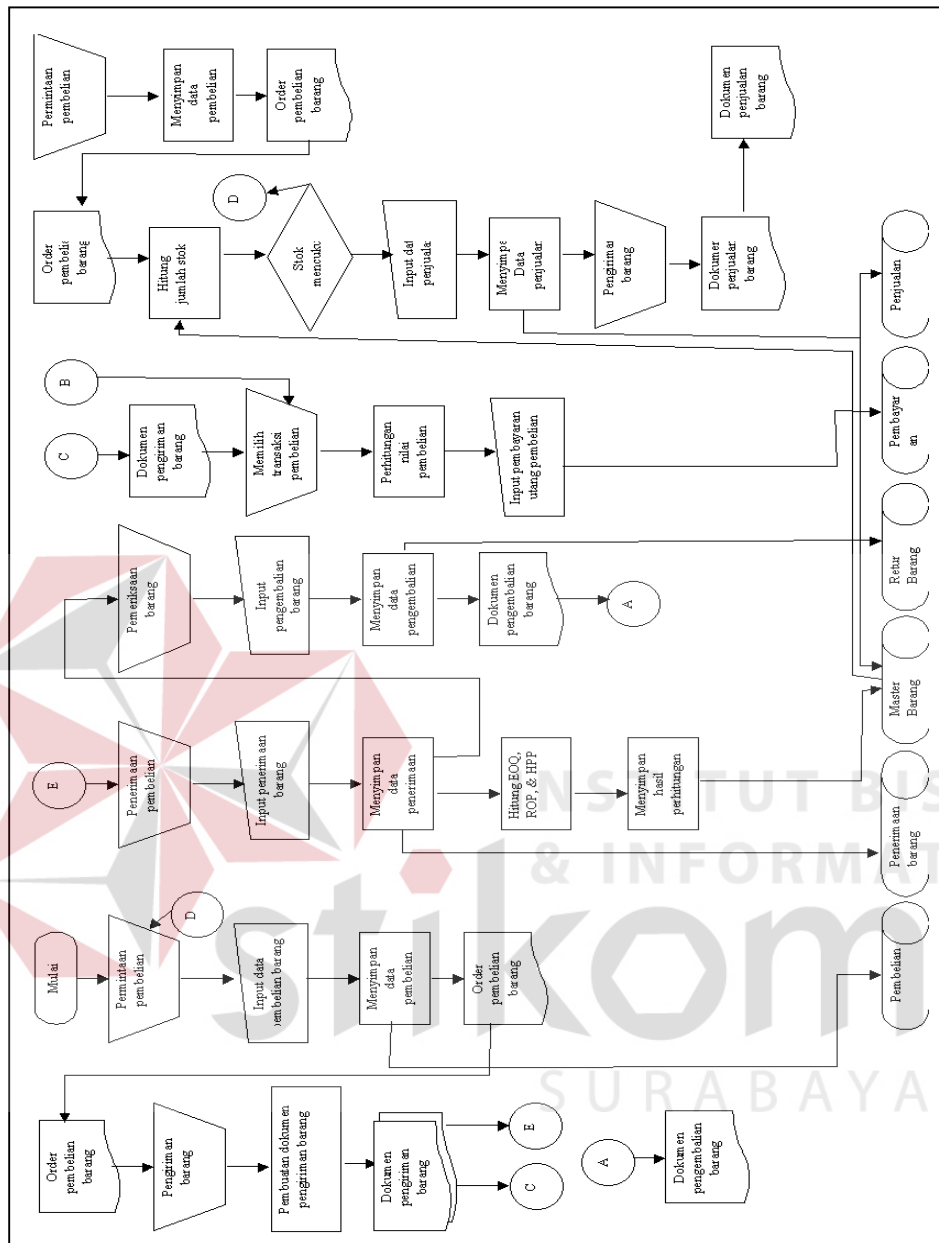
1. Kelambatan penyajian informasi tentang jumlah stok barang yang tersedia di gudang yang siap dijual.

2. Kelambatan penyajian informasi tentang transaksi-transaksi penjualan dan pembelian.
3. Kebutuhan untuk mengetahui kapan dan barang mana yang harus diorder kembali.
4. Kebutuhan untuk menentukan berapa jumlah barang yang harus dipesan.

### **3.4. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang disebut di atas, maka perusahaan ini memerlukan sebuah sistem informasi persediaan barang terkomputerisasi yang dapat mengontrol transaksi-transaksi perusahaan tersebut. Sistem informasi persediaan barang terkomputerisasi ini harus dapat digunakan secara multiuser serta mendukung kegiatan pelaporan untuk seluruh transaksi sehingga mengurangi keterlambatan penyajian informasi transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.





Gambar 3.1. Sistem PT. XYZ